

Pengaruh Peran Guru Akidah Akhlak sebagai Model dan Teladan Terhadap Kepribadian Siswa

Masih

MTs Negeri 1 Musi Banyuasin, Indonesia
masiahanwar5@gmail.com

Erdiansyah

MAN 1 Musi Banyuasin, Indonesia
erdiansyah.math@gmail.com

Herawati

MTs Negeri 3 Musi Banyuasin, Indonesia
herawatiherlan@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i1-6>

Abstract

The observation of an increase in students' moral values has been noted in several instances, indicating a pressing need for focused attention in this area. Islamic education has been identified as a potential avenue for the cultivation of a noble moral personality among students. This research aims to investigate the influence of the Akidah Akhlak teacher's role as a positive and negative model on students' personalities. The teacher's role as an independent variable (X_1 and X_2), and the students' personalities as the dependent variable (Y), with the population being ninth-grade students of MTs Negeri in Sekayu District. The F-test of X_1 , X_2 , and Y resulted in a Sig of 0.001 and F-count of 7.508. Meanwhile, the T-test revealed a Sig of 0.000 and 0.044 for X_1 and X_2 , respectively. Based on the F and T-test results, it can be concluded that there is a positive and significant influence of the Akidah Akhlak teacher's role as a good model and example on students' personalities. Additionally, there is a positive and significant impact of the teacher's role as a negative model and example, albeit to a lesser extent, on students' personalities.

Keywords: *The Role of Teachers, Students' Personality, Islamic Education*

Abstrak

Bergesernya nilai akhlak dalam diri siswa yang ditunjukkan dalam berbagai kejadian telah menunjukkan perlunya perhatian khusus dan perlu dikembalikan pada tatanan seharusnya. Melalui pendidikan Islam dapat menjadikan siswa memiliki akhlak mulia dan kepribadian. Melalui peran guru saat berada di lingkungan sekolah dan masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak terhadap perkembangan kepribadian siswa. Adapun tujuan dalam penelitian ini pertama untuk mengetahui peran guru akidah akhlak sebagai model dan teladan yang baik terhadap kepribadian siswa. Kedua untuk mengetahui peran guru akidah akhlak sebagai model dan teladan yang tidak baik terhadap kepribadian siswa. Peran guru akidah akhlak, model dan teladan guru sebagai variabel independen (X_1 dan X_2), serta kepribadian siswa dijadikan sebagai variabel dependen (Y). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX dari 3 MTs Negeri di Kecamatan Sekayu. Hasil uji F terhadap X_1 , X_2 dan Y diperoleh nilai sig 0,001 dan nilai F_{hitung} sebesar 7,508. Hasil uji t diperoleh nilai sig pada variabel X_1 sebesar 0,000 dan pada variabel X_2 diperoleh nilai sebesar 0,044. Berdasarkan hasil pengujian uji F dan t dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan peran guru akidah akhlak, sebagai model dan teladan yang baik secara bersama-sama terhadap kepribadian siswa. Kedua secara terpisah Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran guru akidah akhlak, model dan teladan yang baik guru terhadap kepribadian siswa.

Kata kunci: Peran Guru, Kepribadian Siswa, Pendidikan Islam

Pendahuluan

Kepribadian siswa merupakan ciri atau karakteristik dari diri seseorang (siswa) yang dipengaruhi oleh lingkungan. Kepribadian bukan sesuatu yang statis, tetapi dapat berubah-ubah dan berkembang, artinya bahwa kepribadian siswa itu masih dapat dibentuk sesuai dengan kepribadian yang diinginkan. Guru harus mencerminkan dan memberi contoh perilaku yang berakhlak, sebagaimana menurut Rahman bahwa di antara tugas guru itu adalah menularkan penghayatan akhlak atau kepribadiannya kepada siswa, sehingga siswa mengikuti perilaku guru dan panutan

dalam melakukan perbuatan. Karena guru mempunyai peran sangat penting di dalam upaya pembinaan akhlak siswa.¹

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh Peran Guru Akidah Akhlak sebagai Model dan Teladan terhadap Kepribadian Siswa (*Expost Facto* kelas IX MTs Negeri di Kecamatan Sekayu). Rumusan masalah dalam penelitian ini: Apakah ada pengaruh peran guru akidah akhlak sebagai model dan teladan yang baik terhadap kepribadian siswa dan apakah ada pengaruh peran guru akidah akhlak sebagai model dan teladan yang tidak baik terhadap kepribadian siswa MTs Negeri di Kecamatan Sekayu? Adapun maksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran guru akidah akhlak sebagai model dan teladan yang baik terhadap kepribadian siswa MTs Negeri di Kecamatan Sekayu. dan Untuk mengetahui peran guru akidah akhlak sebagai model dan teladan yang tidak baik terhadap kepribadian siswa MTs Negeri di Kecamatan Sekayu.

Peran guru akidah akhlak terhadap kepribadian siswa lebih di fokuskan pada tiga peran,² yaitu: peran pendidik sebagai pembimbing, peran pendidik sebagai model (contoh) dan teladan dan peran pendidik sebagai penasihat. Guru sebagai model artinya seseorang yang dapat memberikan contoh, acuan, ragam dalam perilakunya sehingga menjadi contoh orang lain dalam berperilaku. teladan artinya sesuatu yang patut untuk ditiru atau baik untuk dicontoh baik berupa sifat, perbuatan dan perkataan. Sejalan dengan pengertian³ bahwa keteladanan dapat disamakan

¹ Nazarudin Rahman, *Regulasi Pendidikan menjadi Guru Profesional Pasca Sertifikasi* (Pustaka Felicha, 2009); Muhammad Ilham, "Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Melalui Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SMPN 7 Yogyakarta," *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2021): 245-72.

² Imam Mashuri dan Vina Rahmatul Ummah, "Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa pada Masa Pubertas di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo," *INCARE, International Journal of Educational Resources* 2, no. 5 (2022): 531-41.

³ Rahman, *Regulasi Pendidikan menjadi Guru Profesional Pasca Sertifikasi*.

dengan kata model (*uswah*), panutan (*quduah*), contoh (*mitsal*). Helmawati menyatakan bahwa Indikator guru yang baik yang dapat dijadikan model atau teladan dapat dilihat dari aspek sifat, perkataan dan perbuatan. Sedangkan kepribadian merupakan gambaran secara umum dari perilaku seseorang individu yang bersifat khas yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Purwanto⁵ mengemukakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian antara lain: Faktor biologis, sosial, kebudayaan (nilai-nilai, adat dan tradisi, pengetahuan dan keterampilan, bahasa, dan milik kebendaan). bahwa kepribadian dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor hereditas (pembawaan) dan faktor lingkungan (fisik, sosial, kebudayaan dan spiritual). Hal serupa dikemukakan oleh Hamdi ada dua faktor utama yang mempengaruhi kepribadian seseorang yaitu: hereditas dan lingkungan.⁶ Adapun Hasibuan menjelaskan bahwa aspek yang dapat dinilai dari kepribadian adalah sebagai berikut: kedisiplinan, kebersihan, sopan santun, hubungan sosial, kejujuran, kegiatan ibadah sehari-hari, tanggung jawab, percaya diri, kompetitif dan kesehatan.⁷ Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang pernah dilakukan, pertama yang telah dilakukan oleh Sahidin⁸ dengan judul Tesis Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas X B MA Wahid Hasyim Yogyakarta Dalam Menghadapi Kemajuan Iptek Penelitian kedua oleh

⁴ Helmawati, *Pendidik Sebagai Model* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).

⁵ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

⁶ Muhamad Hamdi, *Teori Kepribadian, Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁷ Nikmah Sari Hasibuan et al., "Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Keterampilan Berbicara terhadap Peserta didik MDTA Muhammadiyah Pijorkoling," *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 5, no. 1 (2022): 1018–27.

⁸ Sahidin, "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa Kelas XB MA Wahid Hasyim Yogyakarta dalam Menghadapi Kemajuan IPTEK" (Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012).

Sya'bani⁹ dengan judul Tesis Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter terhadap Siswa Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri dan SMK Nasional Bantul), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Ihwan¹⁰ dengan judul Tesis, Peran Guru PAI dalam Revolusi Mental Siswa Perspektif Agama Islam di SMPN 1 Yogyakarta.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Expost Facto, Menurut Sukardi Penelitian Expost Facto merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas yang hendak diteliti telah terjadi ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat.¹¹ Dalam penelitian yang di gunakan adalah kuesioner dan uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas, dan uji reliabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah uji normalitas data, uji linearitas dan uji keofesien yaitu uji anova dan uji t. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan purposive random sampling Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IX MTs Negeri yang ada di kecamatan Sekayu yaitu MTs Negeri 1 Musi Banyuasin, MTs Negeri 2 Musi Banyuasin dan MTs Negeri 4 Musi Banyuasin

⁹ Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Terhadap Siswa Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri dan SMK Nasional Bantul)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

¹⁰ Muhammad Ihwan, "Peran Guru PAI dalam Revolusi Mental Siswa Dalam Perspektif Agama Islam Di SMP N 1 Yogyakarta," *Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*, 2015.

¹¹ Sukardi, *Metodologi Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

Hasil dan Pembahasan

Uji Anova (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Peran Guru (X_1), dan variabel Model dan teladan (X_2), secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kepribadian siswa (Y) MTs Negeri di kecamatan Sekayu. Hasil pengujian Hipotesis penelitian (uji F) dapat diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel peran guru akidah akhlak (X_1), dan variabel model dan teladan (X_2), terhadap kepribadian Siswa MTs Negeri di Kecamatan Sekayu.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	400,086	2	200,043	7,50	,001 ^b
Residual	2451,219	92	26,644	8	
Total	2851,305	94			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20 tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan hasil uji F pada tabel I dan grafik diatas, diperoleh nilai F hitung (7,508) dengan level signifikan ($0,001 < \text{sig } \alpha (0,05)$) maka H_0 ditolak, artinya Peran Guru Akidah Akhlak, Model dan Teladan Guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepribadian Siswa MTs Negeri di Kecamatan Sekayu.

Tabel 2. Hasil Penelitian

No	Peran Guru Akidah Akhlak (X_1)	Model dan Teladan Guru (X_2)	Kepribadian (Y)
1.	46	44	50
2.	48	42	40
3.	52	35	51
4.	49	40	49
5.	49	40	43

6.	48	43	44
7.	53	41	44
8.	47	37	49
9.	47	37	44
10.	46	40	41
11.	51	41	46
12.	46	40	40
13.	51	40	57
14.	46	36	48
15.	52	35	46
16.	42	40	40
17.	43	40	41
18.	44	39	38
19.	42	40	53
20.	53	39	52

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data variabel peran guru akidah akhlak dan variabel model dan teladan guru terhadap variabel kepribadian secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepribadian Siswa MTs Negeri di Kecamatan Sekayu. Hasil perhitungan pada variabel peran guru akidah akhlak, serta model dan teladan guru telah menunjukkan bahwa guru memiliki peranan yang penting bagi perkembangan kepribadian siswa. Secara bersama-sama antara peran guru akidah akhlak serta model dan teladan sama-sama memberikan peranan penting dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian siswa

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Peran Guru Akidah Akhlak (X_1), dan variabel Model dan teladan (X_2), secara terpisah berpengaruh signifikan terhadap Kepribadian siswa (Y) MTs Negeri di kecamatan Sekayu.

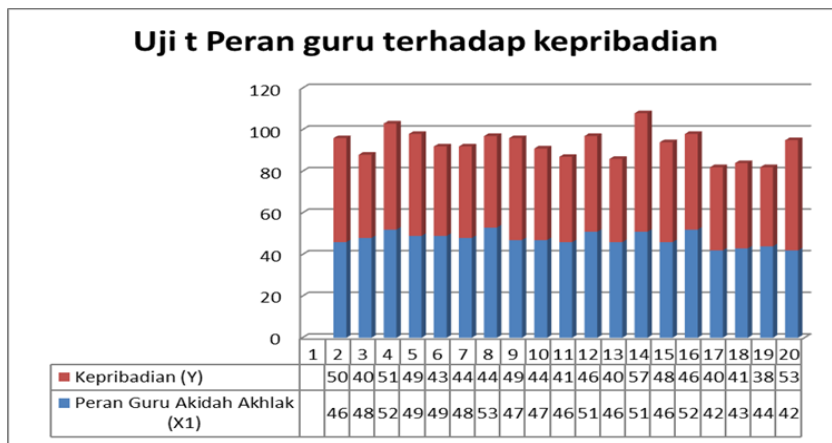
Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients Beta	t	sig
	B	Std. Error			
Constant	20,532	6,234		3,294	0,001
Peran Guru Akidah Akhlak(X1)	,421	,144	,354	3,691	0,000
Model dan Teladan (X2)	,144	,070	,196	2,044	0,044

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 20 tahun 2022

Berdasarkan Tabel II dan diagram/grafik di atas diketahui bahwa nilai sig untuk variabel Peran Guru (0,000) < α (0, 05), artinya untuk variabel Peran Guru Ho ditolak dengan demikian ada pengaruh peran guru terhadap kepribadian siswa. Pada variabel model dan teladan diperoleh nilai sig (0,044) < α (0, 05), artinya untuk variabel model dan teladan Ho ditolak, dengan demikian ada pengaruh model dan teladan terhadap kepribadian siswa.

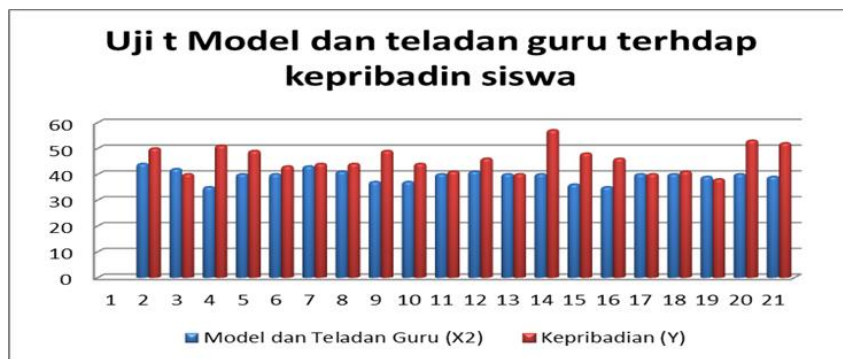
Hasil uji t dari Peran guru akidah akhlak terhadap Kepribadian digambarkan dalam gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Peran guru akidah akhlak terhadap kepribadian

Dari grafik 1 di atas, dari hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif peran guru akidah akhlak (X_1) terhadap kepribadian siswa MTs Negeri di kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin dapat diketahui bahwa peran guru mempunyai pengaruh yang baik terhadap kepribadian siswa. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif peran guru akidah akhlak (X_1) terhadap kepribadian siswa MTs Negeri di kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. Diperoleh nilai sig pada variabel akidah akhlak $0,000 < 0,05$ artinya H_0 pada variabel peran guru akidah akhlak ditolak dengan demikian terdapat pengaruh peran guru akidah akhlak terhadap kepribadian siswa.

Hasil uji t dari Model dan teladan guru akidah akhlak terhadap Kepribadian digambarkan dalam diagram/Grafik 2 di bawah ini:



Gambar 2. Model dan teladan guru akidah akhlak terhadap kepribadian

Dari grafik 2 di atas, dapat diketahui bahwa model dan teladan guru mempunyai pengaruh yang baik terhadap kepribadian siswa Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif model dan teladan guru (X_2) terhadap kepribadian siswa MTs Negeri di kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

Hasil Uji F

Hasil pengujian Hipotesis penelitian (uji F) dapat diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel peran guru akidah akhlak (X_1), dan variabel model dan teladan (X_2), terhadap kepribadian Siswa MTs Negeri di Kecamatan Sekayu. Hasil perhitungan pada variabel peran guru akidah akhlak, serta model dan teladan guru telah menunjukkan bahwa guru memiliki peranan yang penting bagi perkembangan kepribadian siswa. Secara bersama-sama antara peran guru akidah akhlak serta model dan teladan sama-sama memberikan peranan penting dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian siswa. Meskipun demikian tanpa adanya peran guru akidah akhlak serta model dan teladannya, kepribadian siswa masih tetap ada sebesar 22, 175.

Guru memegang peranan penting dalam pendidikan dasar. Tak terlepas juga bagi guru yang mengajar pada sekolah berbasis agama, seperti Madrasah Tsanawiyah. Peranan penting tersebut yakni guru dituntut untuk dapat menciptakan dan menumbuhkan manusia yang dapat membangun dirinya sendiri dan memiliki akhlak serta kepribadian mulia sesuai dengan teori yang dikemukakan. Terlebih pada sekolah yang berbasis agama Islam dengan jumlah jam pelajaran agama yang lebih banyak dibanding dengan sekolah umum (SMP) lebih memungkinkan akhlak dan kepribadian mulia akan mudah muncul melalui pembiasaan lingkungan agamis.

Pembentukan kepribadian yang dilakukan guru terhadap siswa dalam lingkungan sekolah tidak dapat dilakukan sepenuhnya melalui kegiatan penyampaian teori-teori di dalam kelas. Akan tetapi melalui tahapan yang panjang dan melalui kegiatan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan komponen sekolah demi tercapainya akhlak dan kepribadian yang mulia. Salah satunya

yakni bertindak disiplin dalam berpakaian, datang tepat waktu melaksanakan tugas, dan tidak pernah terlambat sesuai dengan tata tertib, bertindak santun dalam bersikap dan berbicara dengan guru/pegawai dan siswa lain, sopan dalam berpakaian, membiasakan melaksanakan budaya senyum, sapa dan salam. Kegiatan tersebut tepat dilakukan dalam pembelajaran akidah akhlak yang membentuk kepribadian siswa yang mengajarkan masalah batin. Karena dengan akidah akhlak merupakan ilmu yang dapat membentuk kepribadian siswa.

Purwanto menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi kepribadian adalah faktor sosial, yakni masyarakat, tanpa terkecuali sekolah. Siswa melakukan hubungan sosial selama berada di sekolah baik dengan sesama teman, siswa dengan guru dan hubungan sosial lainnya. Hal tersebut dapat membentuk suatu hubungan yang membentuk kepribadian siswa.¹²

Hasil Uji t

Peran guru akidah akhlak

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif peran guru akidah akhlak (X_1) terhadap kepribadian siswa MTs Negeri di kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. Diperoleh nilai sig pada variabel akidah akhlak $0,000 < 0,05$ artinya H_0 pada variabel peran guru akidah akhlak ditolak dengan demikian terdapat pengaruh peran guru akidah akhlak terhadap kepribadian siswa.

Hasil pengujian hipotesis tersebut sejalan dengan tugas dan peran guru sebagai pembimbing yakni guru tidak pernah memandang siswa sebagai pribadi yang dihormati, dan tidak memandang rendah siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran guru sebagai pembimbing sudah berjalan dengan baik, guru

¹² Purwanto, *Psikologi Pendidikan*.

tidak berkuasa penuh dalam artian tidak ada orang yang harus dihormati selain guru. Siswa mendapatkan perlakuan yang sama sehingga siswa merasa tenang dan nyaman dengan demikian siswa juga melakukan hal yang sama baik dengan sesama teman maupun dengan guru, pembiasaan ini selanjutnya membentuk kepribadian untuk saling menghormati setiap orang. Selanjutnya Peran guru sebagai pembimbing dalam pembentukan kepribadian siswa yakni guru selalu membimbing siswa dalam kegiatan keagamaan seperti Shalat Dhuha berjamaah dan Shalat zuhur berjamaah, dengan selalu mendekati diri pada kegiatan keagamaan diharapkan terbentuk generasi islami yang mengedepankan nilai-nilai agama dalam tingkah laku kehidupan sehari-hari

Model dan Teladan Guru

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif model dan teladan guru (X_2) terhadap kepribadian siswa MTs Negeri di kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. Diperoleh nilai sig pada variabel model dan teladan $0,044 < 0,05$ artinya H_0 pada variabel model dan teladan guru ditolak dengan demikian terdapat pengaruh model dan teladan guru terhadap kepribadian siswa.

Model dan teladan guru dalam sifat, artinya guru dijadikan *role model* bagi siswa dalam pembentukan kepribadian. Hal tersebut sesuai dengan teori keteladanan merupakan metode yang tepat dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak sejak usia dini.¹³ Guru menunjukkan sifat ramah pada setiap pribadi baik antar rekan kerja, masyarakat, lingkungan keluarga. Dengan guru memiliki pribadi yang baik maka siswa akan tertarik sendiri untuk menjadikan guru sebagai idolanya, dengan demikian siswa akan mengikuti dan menjalankan apa yang diperintahkan idolanya tersebut. Model dan teladan guru dalam sifat yang lain yaitu guru

¹³ Helmawati, *Pendidik Sebagai Model*, 178.

mampu menjadi pribadi yang selalu dirindukan oleh siswa, dengan demikian siswa akan mengikuti dan melaksanakan apa yang diperlakukan gurunya, dan diharapkan jika siswa memiliki kepribadian tersebut maka siswa tidak akan mudah dan dapat beradaptasi pada lingkungan sekitarnya ketika sudah terjun dalam lingkungan masyarakat.

Model dan teladan dalam perkataan yaitu guru harus memberikan contoh dan model dalam setiap perkataannya. Berbicara dengan perkataan sopan, baik, dan tidak menyakiti perasaan lawan bicara. Keteladanan pada indikator ini akan lebih cepat diserap oleh siswa karena tercermin langsung dalam perkataan guru.

Model dan teladan dalam perbuatan antara lain menunjukkan penampilan sesuai dengan kaidah-kaidah yang diajarkan dalam Islam. Guru memberikan contoh baik ketika berada di dalam kelas, di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sosial masyarakat menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kaidah Islam dan memberikan contoh baik bagi perkembangan dalam pembentukan kepribadian peserta didik.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan peran guru akidah akhlak, sebagai model dan teladan yang baik secara bersama-sama terhadap kepribadian siswa MTs Negeri di kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, serta terdapat pengaruh positif dan signifikan peran guru akidah akhlak, model dan teladan yang baik guru secara parsial terhadap kepribadian siswa MTs Negeri di kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: siswa hendaknya selalu mengikuti dan melaksanakan kegiatan-kegiatan positif disekolah agar selalu berperilaku dan bertindak sesuai dengan kaidah keislaman sehingga terbentuk kepribadian mulia. Dan guru harus mampu menciptakan dan menjalankan perannya dengan sungguh-sungguh dan memahami perannya tersebut. Bagi sekolah agar selalu senantiasa menciptakan dan memfasilitasi kegiatan dalam menciptakan pembiasaan bagi warga sekolah yang merujuk pada pembentukan kepribadian siswa berupa program sekolah sehingga pembiasaan tersebut akan selalu melekat dalam diri siswa.

Daftar Pustaka

- Hamdi, Muhamad. *Teori Kepribadian, Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Hasibuan, Nikmah Sari, Idawati Idawati, Eli Marlina Harahap, Happy Sri Rezeki Purba, dan Nur Afifah. "Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Keterampilan Berbicara terhadap Peserta didik MDTA Muhammadiyah Pijorkoling." *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 5, no. 1 (2022): 1018–27.
- Helmawati. *Pendidik Sebagai Model*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Ihwan, Muhammad. "Peran Guru PAI dalam Revolusi Mental Siswa Dalam Perspektif Agama Islam Di SMP N 1 Yogyakarta." *Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*, 2015.
- Ilham, Muhammad. "Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Melalui Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SMPN 7 Yogyakarta." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2021): 245–72.
- Mashuri, Imam, dan Vina Rahmatul Ummah. "Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa pada Masa Pubertas di SMP

- Tri Bhakti Tegaldimo." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 2, no. 5 (2022): 531-41.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Rahman, Nazarudin. *Regulasi Pendidikan menjadi Guru Profesional Pasca Sertifikasi*. Pustaka Felicha, 2009.
- Sahidin. "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa Kelas XB MA Wahid Hasyim Yogyakarta dalam Menghadapi Kemajuan IPTEK." Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sya'bani, Mohammad Ahyan Yusuf. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Terhadap Siswa Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri dan SMK Nasional Bantul)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

